

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar belakang masalah

Prosesi pencarian tuhan dalam pengalaman mistik, pada akhirnya bertemu dalam satu titik, akan tetapi titik - itu sendiri memberi asumsi secara luas yang berbeda aspeknya tergantung pada subyektifitas sudut pandang dan temperament para salik(Pengembara) itu sendiri.

Dalam lintasan sejarah, antara sufi yang satu dengan yang lainnya ada yang sama, berbeda bahkan oposisi atau bersebrangan dalam mencari tuhan. Mungkin hal ini banyak dipengaruhi oleh karakter tertentu yang merupakan resultant - dari berbagai lingkungan yang berpengaruh dimana ia muncul dan berkembang. Pada sisi yang lain rasa takut yang berlebihan terhadap dosa dan takut pada hari pembalasan serta siksa api neraka. yang demikian tegas tersurat dalam alqur' an mendorong mereka untuk mencari kelepasan(keselamatan)dengan melarikan diri menjahui dunia sementara disisi lain,al qur' memperingatkan mereka bahwa keselamatan itu tergantung pada seluruhnya kehendak tak terduga(rahasia) Alloh yang menuntun kearah keselamatan dan menghindarkan dari kesesatan.

Pijakan utama kehidupan seseorang dalam mencari tuhan sepanjang delapan abad diawali dengan takut kepada dzat yang abadi, takut pada neraka, kematian, dosa, kesalahan ,

tetapi dorongan untuk oposisi telah ada pula dengan menjukan pengaruhnya yang cukup luas dan besar. Kita ambil sample aliran murji'ah yang menempatkan kepercayaan diatas amalan-amalan yang menekankan cinta yang mendalam kepada tuhan Sementara aliran jabariyah menolak dengan berpendapat yang kontroversial yaitu manusia secara personal bertanggung jawab terhadap amalan-amalan yang dilakukannya. 1)

Setelah penulis merenung, muncul sebuah ide hipotesa bahwa cinta bukanlah dipelajari dari manusia. Dia(cinta) adalah salah satu anugrah Allah dan hadir dari kebesaran dan keagungannya. Bukan menahan nafsu dunia ini yang menyelamatkannya. cahaya yang ada didalamnya(hati) itulah yang menjaganya lantaran disibukkan oleh dunia yang lain. bila mata spiritual terbuka mengenal tuhan, maka ~~mata~~ jasadnya tertutup. Dia tidak melihat sesuatu selain tuhan.

Apabila hati menangis karna kehilangan, maka jiwa tertawa karena ia mendapatkan apa yang ia cari. Tak ada apa-apa dalam melihat tuhan dan mati. Bahkan seperti tidak ada apa-apa dalam melihat tuhan dan hidup, karena jiwanya senantiasa hidup abadi dan selamanya. Oh, tuhan aku tak pernah melihat jeritan binatang, gerakan pepohonan, atau gemerisik air, siulan burung, gerisik angin, gemuruh topan dengan perasaan luar terhadapnya dengan dijadikan bukti atas keEsa

1) Lantip, Mistik di lingkungan Muslim, Biro Penerbitan dan pengembangan ilmiah, Fak Ushuluddin, 1992, Hal. 4.

an Allah dan satu pembuktian bahwa disana tak ada sesuatu - seperti engkau ya Allah. 2)

Ahli mistik dari setiap bangsa dan tradisi/Kesaksian sejarah telah melukiskan perkembangan spiritual sebagai suatu perjalanan. perlambang yang lain digunakan untuk tujuan yang sama, akan tetapi untuk yang satu ini muncul menjadi sangat umum. orang sufi yang bertujuan mencari tuhan menamakan dirinya sebagai SALIK(Pengembara). Dia maju dengan pelan melalui maqomat(Stages) sepanjang Toriqoh(Path) untuk menca~~h~~ tuhan dan bersatu dengannya. Sementara stages dapat diusahakan dan dikuasai oleh seseorang dengan usahanya. Sedangkan stage adalah perasaan spiritual dan arahan melalui apa yang seseorang tak dapat mengontrol(Anugrah tuhan). Ia turun dari tuhan kedalam hatinya, tanpa kemampuan untuk menolak apa bila ia datang dan menahannya apabila ia pergi. 3)

Perjalan sufi tidak berakhir sampai ia menyebrangi - semua maqom yang membuat mereka sendiri sempurna dalam setiap maqom sebelum melangka ke maqom berikutnya dan menghasilkan apapun. Hal ini terserah tuhan yang berwenang memberikan anugrah kepadanya. Ada suatu konsep bahwa karena cinta dan rindu dendamlah pada hakikatnya yang mendorong insan

2) Ibid. Hal. 23.

3) Ibid. Hal. 24.

buat melangka dan pula yang menarik, laksana tarika besi be rani buat menambah dekat diantara asyik dan ma'syuknya. Dan dengan Habb itulah seluruh alam dijadikan dan di cipta.

Kombinasi telah nampak meliputi seluruh alam semesta dengan teratur. Langir merindui bumi, matahari merindui bulan, lautan merindui daratan dan pertalian seluruh planet - dan bintang-bintang adalah pertalian rindu dendam dan cinta yang luar biasa. itulah sebabnya maka tidak ada perbenturan antara yang satu dengan yang lain. Maka tiap-tiap guru dan orang-orang mencari dan mendapat jalan. Bahkan sebanyak nafas orangpun tersedialah jalan itu.

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari pemaparan latar belakang masalah tersebut yang mana setiap para SALIK dalam mencari tuhan itu berbeda-beda tergantung dari metoda dan sudut pandang masing person. Dengan demikian formulasi sebuah bahasan pokok yang substansial dan esensial yaitu Bagaimana metoda me nemukan tuhan atau jalan menuju tuhan Versi Robi'ah Al adawiyah binti Isma'il Aladawiyah.

C. Alasan Memilih Judul

Konon dalam catatan sejarah, Robi'ah Al Adawiyah dalam bermanhaj kepada tuhan terlihat oposisi dan kontradiksi dengan para SALIK lainnya. Hal ini termaktup dalam stetment yaitu "Kepada tuhan karena tuhan, bukan mengharap surga dan takut akan neraka. sebab yang menjadi motifasi adalah diri nya sendiri dan hak tuhan untuk dipuja dan dicintai.

Dengan demikian kami tergerak untuk memilih judul ini sebagai bahasan lebih jauh perjalanan Robi'ah Al Adawiyah dalam mencari dan menemukan tuhaninya.

D. Rumusan Masalah

Agar lebih praktis, sistimatis, praktis dan tepat arti suatu bahasan, maka masalah ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa bentuk atau model jalan yang diterapkan oleh Robi'ah Al Adawiyah dalam menuju tuhaninya ?
2. Bagaimana Realitas jalan menuju Tuhan Versi Robi'ah Al Adawiyah dan bagaimana pula implikasi dalam kehidupannya sampai akhir hayat ?

E. Tujuan yang ingin dicapai

Dalam pembuatan skripsi ini adalah sebagai kontribusi keilmuan kami dalam menentukan arah dan tujuan, sehingga harapan kami adalah :

1. Ingin sebuah sketsa dalam out Line tertentu seperti tentang prinsip, metode dan bentuk serta sifat khusus dari kehidupan intern Robi'ah Al Adawiyah dalam mencari dan menemukan tuhaninya.
2. Sebuah perbandingan model yang diterapkan oleh Robi'ah Al Adawiyah dengan sufi lainnya tentang jalan kepada tuhaninya, sehingga kami dapat menentukan arah untuk agenda kami sendiri.

F. Penegasan Judul

Proyeksi Awal sebelum melangkah lebih jauh membahas topik bahasan, kami ingin mendiskribtifkan istilah perkali-
mat dari judul "MANHAJ ILAA ROBBI VERSI ROBI'AH AL ADAWIYAH
Alternatif ini sebagai langka preventif kami dari subyektifitas pemikiran dan pemahaman yang keliru. Sehingga menda-
patkan gambaran yang jelas arti dari judul tersebut. Di sam-
ping itu juga sebagai kontribusi kami dalam memudahkan pema-
haman judul dari skripsi ini.

Adapun kata-kata atau istilah yang perlu ditegaskan disini adalah sebagai berikut :

- Manhaj : - Jalan yang jelas (طريق الواضح)
- Perlintasan (Dari satu tempat ke tempat lain) yang di lalui atau dipakai seseorang untuk keluar masuk. 4)
- Ilaa Robbi : - Sebuah nama dari dzat Alloh SWT. (إسم من أسماء الله).
- Kepada dzat yang diyakini, di sembah dan dipuja oleh manusia - sebagai yang maha kuasa, maha esa dan lain sebagainya. 5)
- V e r s i : - Metoda atau menurut cara.

4) Darul Masyriq, "Al Munjid", Copy Right Libanon 1975 hal. 243.

5) Ibid. Hal. 841.

Robi'ah Al Adawiyah : Sebuah nama dari figur wanita muslimah yang melejit kesufiannya - dengan konsep mahabbah dari kombinasi imajinasi dan pengalaman historis yang merupakan keharusan sebagai hamba. hal ini tercapai walaupun tanpa tanpa guru yang mengajari dan membimbingnya. dia lahir dikota Basrah pada tahun 95/99 H. atau terkenal dengan tahun 717 Miladiyah. ⁶⁾

Jadi yang dimaksud dari uraian diatas dapat dikongklusikan pengertian "Cara atau metode Robi'ah Al Adawiyah - dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT.

G. Sumber yang di gunakan

Dalam penulisan skripsi ini, kami menggunakan sumber sumber data sebagai berikut :

1. Data-data dari kepustakaan yang ada hubungannya dengan judul dari skripsi ini.
2. Buku-buku dari kepustakaan dan majalah serta karya ilmiah yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan.
3. Beberapa pendapat yang dianggap representatif.

Sementara langka yang diambil adalah merupakan penelitian literer atau library Research.

⁶⁾ Departemen Agama, Ensiklopedi Islam, Cetakan 1993 Hal. 973.

H. Metode Pembahasan

Untuk memudahkan dan melancarkan penulisan, kami menggunakan metode sebagai berikut :

1. Komparatif interpretatif

Di mana metode ini digunakan untuk menganalisa karya seorang tokoh dengan cara membandingkan antara yang satu dengan yang lain dari pandangan teoritis terhadap sesuatu sehingga bisa diambil sebuah arti dan makna. 7)

2. Diskribtif

yang mana metode ini adalah memaparkan sebuah karya tokoh yang dikemas sedemikian rupa kemudian dijadikan sebuah sumber pokok bahasan. 8)

3. Kesenambungan Historis

Berangkat dari penyelidikan yang diaplikasikan suatu metode pemecahan yang ilmiah dari prespektif historis. Sudut pandang pengalaman sejarah terhadap suatu masalah atau menyelidiki secara khusus seorang tokoh, baik baik dari kultur budaya maupun sosial politiknya yang berpengaruh pada yang lain. 9)

7) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar-Bahasa Indonesia, Cetakan 1995, Hal. 395.

Wjs. Purwodarminto, Kamus umum Bahasa Indonesia, Hal. 1094, 1142.

8) Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, CV. Rajawali, Jakarta, 1983. Hal. 16.

9) Ibid. Hal. 19.

I. Sistimatika Pembahasan

Adapun sistimatika pembahasan dari skripsi ini adalah Sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan yang meliputi sub bagian sebagai berikut : Latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Alasan memilih Judul, Rumusan Masalah, Tujuan yang ingin dicapai, Penegasan Judul, Sumber yang digunakan, Metoda Pembahasan dan sistimatika Pembahasan.

Bab II, Manhaj Ilaa Robbi dan Aspeknya yang meliputi sub pembahasan : Pengertian Manhaj Ilaa Robbi, Bentuk-bentuk Manhaj dan Strata Manhaj serta aplikasinya.

Bab III Robi'ah Al Adawiyah dan Manhaj Yang di Terapkan meliputi sub Pembahasan sebagai berikut : Riwayat hidup Robi'ah Al Adawiyah, Konsep Robi'ah Al Adawiyah dalam bermanhaj Ilaa Robbi, dan klimak manhaj yang diterapkan Robi'ah - serta Implikasinya dalam kehidupan.

Bab IV Sebuah Analisa Yang meliputi Sub bagian pembahasan sebagai berikut : Sebuah pemikiran tentang profil - Sayyidah Sufiah Robi'ah Al Adawiyah dalam mencari dan menemukan tuhannya, dan sebuah analisa perbandingan terhadap konsep realitas yang diterapkan Robi'ah Al Adawiyah dengan para sufi lainnya dalam bermanhaj Ilaa Robbi.

Bab V, Penutup yang meliputi sub bahasan : Kesimpulan dan saran-saran.